

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik maupun siswa yang aktif dalam rangka pengembangan potensi, baik secara kekuatan spiritual seperti pengetahuan keagamaan, pengetahuan yang berbentuk pengendalian diri, pengetahuan yang berbentuk kepribadian, pengetahuan yang berbentuk kecerdasan, pengetahuan yang berbentuk akhlak mulia, serta pengetahuan berbentuk keterampilan yang diperlukan secara individu, keterampilan yang diperlukan secara masyarakat, juga keterampilan yang diperlukan secara berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar bagi peserta didik (Yanti dan Syahrani, 2021). Pendidikan dasar di Indonesia saat ini menjadi program wajib belajar yang dilakukan selama 12 tahun. Pendidikan merupakan bagian penting sebagai bentuk hal yang perlu ditingkatkan yang bertujuan mencetak alumni ataupun lulusan yang bersaing dengan lulusan lainnya di lingkungan nyata baik di dunia kerja, bersaing di dunia persaingan global dan tentunya kecanggihan teknologi membantu untuk mencapai hal tersebut (Wulandari dkk, 2018). Sekolah dijabarkan dengan gamblang bahwa lembaga pendidikan juga sebagai bentuk penerapan dalam peradaban di masa depan. Secara ideal menunjukkan bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat yang bersahabat bagi siswa sehingga bertujuan untuk jaminan dalam melaksanakan proses pembelajaran (Rahmawati, 2021).

Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan digunakan sebagai pedoman pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Undang-undang ini disahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dilakukan pemerintah untuk memastikan standar pengajaran di setiap lembaga selalu meningkat dan menghasilkan lulusan yang berkualitas (Mulyasa, 2022). Dengan justifikasi ini, banyak perguruan tinggi dan sekolah berlomba-lomba untuk menghasilkan lebih banyak lulusan yang berkmutu tinggi. Menurut Rosalia (2021),

Muhamad Riyadi, 2023

STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING SEKOLAH DI SMKN 1 GABUSWETAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

istilah daya saing dalam pendidikan dikaitkan dengan keunggulan, kemasyhuran, dan kedudukan atau status lembaga pendidikan.

Namun setiap sekolah tentunya memiliki keunggulan dan kelemahannya tersendiri, termasuk SMKN 1 Gabuswetan yang menjadi objek pada penelitian ini. Selain itu banyaknya sekolah baru setingkat SMK yang dibangun di daerah sekitar dapat menjadi ancaman bagi sekolah, sehingga untuk meningkatkan daya saing sekolah dan menyiapkan lulusan yang berkualitas di sekolah ini diperlukan adanya rencana strategis. Peneliti menggunakan strategi Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) sebagai solusi untuk mengetahui rencana strategis untuk SMKN 1 Gabuswetan. Analisis SWOT merupakan instrumen terstruktur untuk mengidentifikasi variabel yang berfungsi untuk merinci cara mengukur dan menentukan peta *strength* atau yang diartikan sebagai kekuatan dan *opportunity* atau yang diartikan sebagai peluang untuk mengurangi *weakness* atau yang diartikan sebagai kelemahan dan *threat* atau yang diartikan sebagai ancaman (Maulydina, 2022). Analisis SWOT dapat dilakukan dengan mengkategorikan dan dilanjutkan dengan memilih faktor-faktor yang berpengaruh. Setelah dilakukan analisis, dapat ditarik kesimpulan dan rencana strategis dibuat berdasarkan hasil analisis faktor-faktor strategis dalam bentuk kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Sonatasia dkk, 2020). Pada penelitian ini, analisis data akan dilakukan menggunakan tiga matrik yaitu matrik IFAS atau dipanjangkan sebagai *Internal Factor Analysis Summary*, EFAS atau dipanjangkan sebagai *External Factor Analysis Summary* dan SWOT.

Terdapat banyak penelitian yang menggunakan analisis SWOT sebagai solusi rencana strategis. Salah satunya (Arfianti, 2017) yang menggunakan analisis SWOT sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing pada salah satu perusahaan di Makassar. Strategi analisis SWOT tersebut yaitu: menghimpun dan menawarkan barang-barang terkemuka dengan biaya kompetitif, mengoptimalkan layanan pengiriman, mempromosikan penjualan produk di media sosial, dan menjunjung tinggi reputasi merek semuanya membantu memenangkan lebih banyak pelanggan. Sedangkan (Syahrul, 2016) menggunakan analisis SWOT dan matrik QSPM untuk menentukan strategi bisnis pada industri material di Kediri. Hasil dari matrik QSPM

pada industri tersebut menghasilkan beberapa strategi bisnis, diantaranya yaitu: strategi dalam meningkatkan promosi, memperbesar pangsa pasar, menjaga kualitas produk, optimalisasi kapasitas produksi, dan lain-lain.

Metode analisis SWOT sebelumnya banyak digunakan pada penelitian bisnis namun seiring berjalannya waktu SWOT dikembangkan untuk mengidentifikasi topik non-bisnis salah satunya dalam topik pendidikan. Salah satu penelitian yang menggunakan metode analisis SWOT di bidang pendidikan yaitu (Susanti, 2018) yang menggunakan analisis SWOT yang memiliki tujuan sebagai aktivitas perencanaan yang meningkatkan mutu pendidikan pada salah satu Madrasah di Palembang. Dari hasil penelitiannya, didapatkan beberapa strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya yaitu: meningkatkan kedisiplinan siswa dengan menjadwalkan secara cepat jam masuk sekolah pada pukul 06.40 untuk menghindari keterlambatan karena macet, membangun kepercayaan wali siswa dengan penilaian yang berkesinambungan, penguatan dalam bidang Bimbingan Konseling, dan lain-lain. Namun hingga saat ini peneliti belum menemukan analisis SWOT dalam bidang penelitian pendidikan, khususnya penelitian dalam meningkatkan daya saing SMKN 1 Gabuswetan. Maka untuk melihat kontradiksi akan diuji pada skripsi ini. Analisis SWOT berdasarkan kondisi saat ini di SMKN 1 Gabuswetan, diharapkan nantinya mampu mengetahui hal-hal yang termasuk sebagai kekuatan, hal-hal yang termasuk sebagai kelemahan, hal-hal yang termasuk sebagai peluang dan hal-hal yang termasuk sebagai ancaman yang ada dan hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi atau strategi yang tepat untuk mengatasi kelemahan dan ancaman tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis SWOT SMKN 1 Gabuswetan?
2. Bagaimana langkah-langkah yang harus dilakukan sekolah untuk meningkatkan daya saing berdasarkan hasil analisis SWOT di SMKN 1 Gabuswetan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hasil analisis SWOT SMKN 1 Gabuswetan.
2. Mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan sekolah untuk meningkatkan daya saing berdasarkan hasil analisis SWOT di SMKN 1 Gabuswetan.

1.4 Batasan Masalah

Permasalahan pada penelitian ini diantarai oleh beberapa hal, seperti:

1. Penelitian ini menggunakan analisis SWOT.
2. Objek penelitian ini adalah sekolah SMKN 1 Gabuswetan.
3. Narasumber dalam penelitian guru di SMKN 1 Gabuswetan.
4. Informasi mengenai alokasi dana BOS SMKN 1 Gabuswetan dibatasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti, berharap penelitian ini menjadi suatu pengalaman dalam penerapan di lapangan dan ilmu pengetahuan pengaplikasian teori yang ditemukan di kampus atau universitas saat proses belajar mengajar.
2. Bagi orang tua anak didik, penelitian ini memiliki manfaat mampu menjadi rujukan atau bisa disebut refrensi dalam menyeleksi sekolah yang tepat untuk anaknya.
3. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini mampu menjadi pertimbangan untuk meningkatkan daya saing sekolah dengan lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, ancaman serta peluang yang dimiliki sekolah.
4. Bagi peneliti lain, penelitian yang dibuat ini bisa menjadi bahan referensi baru pada penelitian selanjutnya sehingga bisa menyempurnakan penelitian ini yang masih banyak kekurangan menggunakan metode yang berbeda untuk lebih detail dalam menganalisis penelitian.